

ABSTRAK

Penelitian ini mendeskripsikan pengalaman anggota komunitas kripto selama menekuni *cryptocurrency*. *Cryptocurrency* merupakan sebuah inovasi yang berbentuk instrumen ekonomi yang bersifat *trustless*. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskripsi dengan metodologi fenomenologi. Teori yang digunakan pada penelitian ini merupakan teori fenomenologi Alfred Schutz terkait tindakan sosial yang terjadi pada suatu fenomena sosial. Peneliti menggunakan paradigma konstruktivisme dalam mendeskripsikan esensi dari fenomena yang terjadi pada *cryptocurrency*. Tujuan penelitian ini ada dua yaitu untuk mendeskripsikan pengalaman anggota kripto saat mengadopsi kripto, untuk mendeskripsikan bagaimana motif sebelum anggota ketika menekuni kripto, dan untuk mendeskripsikan motif sesudah anggota saat mengadopsi *cryptocurrency*. Hasil penelitian ini ada dua, yaitu motif anggota saat menekuni kripto dapat dideskripsikan dengan 4 tematisasi yaitu *Cryptocurrency*, Faktor Pendorong, Faktor Penghambat, *Decision*. Motif Sesudah anggota ketika menekuni *cryptocurrency* dijelaskan melalui pengalaman anggota ketika berada menghadapi polemik. Anggota memaknai bahwa sumber utama banyaknya polemik yang terjadi dalam kripto karena masalah fundamental kripto yang berdasarkan digital umumnya. Walau begitu anggota tetap optimis dengan kripto karena menurut mereka setiap permasalahan yang ada, adalah siklus yang wajar dalam sebuah instrumen keuangan. Mereka juga melakukan tindakan untuk meminimalisir kerugian dimasa depan seperti manajemen resiko dan simulasi keadaan terburuk.

Kata Kunci: Pemaknaan, Motif Sebelumnya, Motif Sesudahnya, *Cryptocurrency*, Studi Fenomenologi